

**CORAK TAFSIR *FIQHÎ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ
MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP AYAT-AYAT *AHKÂM***

SKRIPSI

**OLEH
RIZQA AULIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**CORAK TAFSIR *FIQHÎ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ
MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP AYAT-AYAT *AHKÂM***

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Rizqa Aulia

200103020168

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqa Aulia

NIM : 200103020168

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 Januari 2002

Jurusan/Program Studi: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Corak Tafsir *Fiqhî* Dalam Pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir Terhadap Ayat-Ayat *Ahkâm*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Rizqa Aulia

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 29 / Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Rizqa Aulia
NIM : 200103020168
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**CORAK TAFSIR *FIQHĪ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP
AYAT-AYAT *AHKĀM***

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Maret 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Riza Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI
CORAK TAFSIR *FIQHÎ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ
MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP AYAT-AYAT *AHKÂM*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rizqa Aulia

NIM: 200103020168

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag, MA

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA

NIP. 198608012015031003

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP.198910252019031016

Tanggal, 26 Februari 2024


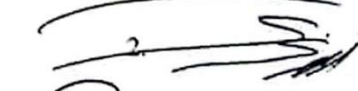



PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

CORAK TAFSIR *FIQHÎ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP AYAT-AYAT *AHKÂM*

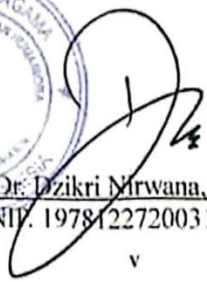
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rizqa Aulia
NIM: 200103020168
Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari, Senin 1 April 2024
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M. Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Muhammad Arabiy, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, S. Ag.,M.A (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah/2: 153)

ABSTRAK

Rizqa Aulia, 200103020168, “*Corak Tafsir Fiqhî Dalam Pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir Terhadap Ayat-Ayat Ahkâm*”, Pembimbing I Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A., Pembimbing II Muhammad Arabiy S.Th.I, M.A. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Corak Tafsir *Fiqhî*, Mushaffa Zakir, Ayat-Ayat *Ahkâm*

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek hukum dan sebagai umat muslim tentu rujukan utamanya adalah al-Qur’an dan hadis. Maka dari itu, pemahaman terkait ayat-ayat *ahkâm* khususnya sangat diperlukan. Sekarang ini untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman terhadap ayat al-Qur’an, salah satu caranya adalah dengan mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh tokoh agama yang ada disekitar kita. Adapun salah satu tokoh agama yang ada di Kota Banjarmasin adalah Ustadz Mushaffa Zakir, beliau tidak hanya seorang tokoh agama tetapi juga tokoh politik, tentu saja apa yang disampaikan dan dilakukan oleh beliau akan menjadi perhatian lebih serta bisa dijadikan contoh bagi masyarakat. Oleh karena itu, bagaimana pemahaman beliau dalam memahami ayat-ayat *ahkâm* merupakan suatu hal yang penting, karena apa yang beliau pahami, itu juga yang akan beliau sampaikan dalam berdakwah. Apalagi jika terkait dengan masalah fiqih yang biasanya identik dengan suatu aliran (mazhab), hal tersebut bisa memberikan pengaruh terhadap pemahaman masyarakat dalam memahami suatu hukum.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir terhadap ayat-ayat *ahkâm* dan juga corak *fiqhî* yang cenderung beliau gunakan dalam menjelaskan ayat-ayat *ahkâm* tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field reseach*) yang berfokus pada pemikiran tokoh. Objek dari penelitian ini adalah pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir terhadap ayat-ayat *ahkâm* serta corak *fiqhî* yang beliau gunakan untuk menjelaskan ayat-ayat *ahkâm* tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Ustadz Mushaffa Zakir guna memperoleh data, sehingga dapat diketahui bagaimana pemahaman beliau serta corak *fiqhî* yang beliau gunakan dalam memahami ayat-ayat *ahkâm*.

Hasil dari penelitian ini yaitu, dalam memahami ayat-ayat *ahkâm* Ustadz Mushaffa Zakir menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya adalah membandingkan antara satu pendapat ulama mazhab dengan ulama yang lainnya, menggunakan hadis dan beberapa kitab tafsir selain itu juga menjelaskan secara langsung lewat makna dari *zhahir* ayatnya. Adapun corak *fiqhî* yang cenderung beliau gunakan dalam menjelaskan ayat-ayat tersebut adalah corak *fiqhî* sunni yang mana lebih cenderung menjelaskan pendapatnya dari mazhab Syafi’i. Hal-hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan-penjelasan beliau terhadap ayat-ayat *ahkâm*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya jualah penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat sera salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “CORAK TAFSIR *FIQHĪ* DALAM PEMAHAMAN USTADZ MUSHAFFA ZAKIR TERHADAP AYAT-AYAT *AHKĀM*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama di Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Setelah melalui berbagai macam hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis dan tentunya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam penulisan ini. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, MA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan perserujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, MA., selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam usaha penulis menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menempe dan menemani proses pendidikan penulis, memberikan ilmu, pengalaman, serta pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Marliansyah, SE, MAB dan Ibu Hairiani serta saudara penulis M. Rizqiansyah, S. Ak yang selama ini selalu mendoakan serta memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman terdekat penulis yaitu Putri Widya Ningrum, Nor Aina Amalia, Nur Rizky Amelia, Irma Suryani Dewi dan Ratu Aminah Wahdah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penulisan skripsi.
8. Kepada teman-teman jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang menemani penulis selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.

9. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih atas segala kerjasamanya selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat berguna dalam dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 25 Februari 2024



Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah

َ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf

kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضركر) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرِكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Ayat <i>Ahkâm</i>	19
B. Metode dalam Memahami Ayat-Ayat <i>Ahkâm</i>	19
C. Deskripsi Corak Tafsir <i>Fiqhî</i>	20
D. Sejarah Corak <i>Fiqhî</i> dalam Penafsiran	22
E. Macam-macam Corak Tafsir <i>Fiqhî</i>	26
1. <i>Madzhab Arba'ah</i>	26
2. <i>Mazhab Syi'ah</i>	30
3. <i>Azh-Zhahiriyah</i>	34

BAB III PROFIL USTADZ MUSHAFFA ZAKIR DAN KIPRAHNYA BAGI MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN

A. Profil Ustadz Mushaffa Zakir	38
B. Kiprahnya Bagi Masyarakat Kota Banjarmasin	42
1. Bidang Keagamaan.....	42
2. Bidang Politik.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tafsir Ayat-Ayat *Ahkam*

1. Hal yang Membatalkan Wudhu (Bersentuhan dengan Lawan Jenis) (Q.S al-Mâidah/5: 6).....47
2. Pelafalan *Lafadz Basmalah* Ketika Shalat (Q.S al-Fâtihah/1: 1)....48
3. Sakit dan Bepergian yang Memperbolehkan Berbuka (Q.S al-Baqarah/2: 184)49
4. Yang Dimaksud dengan Terpaksa dan Tidak Melampaui Batas (Q.S al-Baqarah/2: 173)50
5. Maksud Kata “*Qurû*” (Q.S al-Baqarah/2: 228).....51
6. Mendatangkan Saksi dalam Rujuk (Q.S at-Thalâq/65: 2).....52
7. Hilangnya Amal Kebaikan Seseorang Karena Murtad (Q.S al-Baqarah/2: 217)53

B. Pembahasan54

1. Pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir Terkait Ayat-Ayat *Ahkâm*54
2. Corak Tafsir *Fiqhî* dalam Pemahaman Ustadz Mushaffa Zakir59

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan72
- B. Saran73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80